

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional

Untuk menghindari perbedaan persepsi terhadap istilah dalam penelitian ini maka diberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Menurut Setiawan (2017:2), “penerapan (implementasi) adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif”. Dalam penelitian ini penerapan yang dilakukan yaitu penerapan Bentuk-bentuk komunikasi dalam pembelajaran.
2. Menurut Mulyanto (2019:56), “Komunikasi dalam pembelajaran adalah proses penyampaian gagasan dari seseorang kepada orang lain supaya mencapai keberhasilan dalam mengirim pesan kepada yang dituju secara efektif dan efisien”. Komunikasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bentuk-bentuk komunikasi pembelajaran secara verbal dan non verbal. Dengan berpedoman pada pendapat diatas penulis menyimpulkan untuk mengetahui bentuk-bentuk komunikasi dalam pembelajaran oleh guru SMP Negeri Se-kecamatan Pulau Beringin.
3. Menurut Trianto (2019:17) pembelajaran adalah “usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan”. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tidak

hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga melibatkan upaya menciptakan interaksi yang efektif antara guru, siswa, dan sumber belajar. Oleh karena itu, bentuk komunikasi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran memiliki peran penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran di kelas, khususnya dalam mata pelajaran IPA di SMP Negeri se-Kecamatan Pulau Beringin.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Menurut Margono (2019:64), “penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang”. Penelitian deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku. Penelitian deskriptif menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan situasi yang terjadi dan dialami sekarang, sikap dan pandangan yang menggejala saat sekarang, hubungan antar variabel, dan lain-lain.

Menurut Arikunto (2020:3), “Metode deskriptif adalah penelitian yang memaparkan atau menggambarkan suatu hal, misalnya keadaan kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain”. Dengan perkataan lain, penelitian deskriptif adalah mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah topik sebagaimana adanya. Penelitian deskriptif yang digunakan peneliti di dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk-bentuk komunikasi dalam pembelajaran oleh guru SMP Negeri Se-kecamatan Pulau Beringin.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2020:73), “Populasi adalah seluruh subjek penelitian”. Berdasarkan pengertian tersebut, populasi penelitian ini adalah seluruh guru SMP Se-kecamatan Pulau Beringin berjumlah 90 orang.

2. Sampel

Menurut Satori dan Komariah (2019:121), “Sampel adalah sebagai bagian dari populasi”. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *total sampling*. Menurut Sugiyono (2021:145). *Total Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi”. Alasan mengambil *total sampling* karena menurut Sugiyono (2021:145) jumlah populasi yang sedikit maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Seluruh populasi dalam penelitian ini akan di jadikan sebagai sampel yaitu 90 guru SMP Se-kecamatan Pulau Beringin

Tabel 1
Populasi dan Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Populasi	Sampel
1	SMP Negeri 1 Pulau Beringin	26	26
2	SMP Negeri 2 Pulau Beringin	21	21
3	SMP Negeri 3 Pulau Beringin	27	27
4	SMP Negeri 4 Pulau Beringin	16	16
Jumlah		90	90

Sumber data :SMP Se-kecamatan Pulau Beringin Tahun Pelajaran 2024/2025

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer ini diperoleh dari hasil kuesioner terhadap bentuk-bentuk komunikasi dalam pembelajaran oleh guru SMP Negeri Se-kecamatan Pulau Beringin.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang diperoleh bersumber dari guru SMP Se-kecamatan Pulau Beringin Tahun Ajaran 2024/2025.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan data

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan teknik kuesioner. Menurut Mulyatiningsih (2020:28), “kuesioner adalah alat pengumpulan data yang memuat sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh subjek penelitian”. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai Bentuk-Bentuk Komunikasi dalam Pembelajaran oleh Guru SMP Negeri Se-kecamatan Pulau Beringin.

2. Alat Pengumpulan Data

Adapun alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket. Menurut Arikunto (2020:268), “Angket adalah serentetan pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal yang diketahui.” Adapun penghitungan penilaian yang penulis lakukan adalah dengan menggunakan skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2021:93),

skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Adapun ketentuan penilaian skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 2
Penilaian Skala Angket

Alternatif	Skor
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang-Kadang (KK)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Sumber :Sugiyono (2021:94)

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan diolah dengan teknik persentase. Bila suatu penelitian bertujuan mendapatkan gambaran atau menemukan sesuatu sebagaimana adanya saja tentang suatu objek, maka teknik analisis data yang diperlukan cukup dengan perhitungan persentase (%) saja. Teknik penganalisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif persentatif. Teknik ini digunakan karena penelitian bersifat deskriptif.

Menurut Sudijono (2012:43), perhitungan tahapan ini dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$p = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

p = persentase hasil yang diperoleh

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah sampel penelitian

Rumusan tersebut akan dikerjakan dengan langkah-langkah berdasarkan pendapat Sugiyono (2020:19), yaitu sebagai berikut:

1. Mencari persentase untuk skor atau butir kriteria angket:

$$p = \frac{f \times \text{Skor}}{\text{Sampel} \times \text{Skor}} \times 100 \%$$

2. Mencari untuk skor total frekuensi atau butir pernyataan:

$$p = \frac{\text{Total Frekuensi}}{\text{Sampel} \times \text{Skor}} \times 100 \%$$

Untuk menentukan persentase dalam bentuk-bentuk komunikasi dalam pembelajaran oleh guru SMP Negeri Se-kecamatan Pulau Beringin, penulis menggunakan penghitungan persentase yang diadopsi dari (Nurgiyantoro, 2013:233). Kriteria tersebut dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3
Penilaian Hasil Persentase pada Angket

Interval Persentasi Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahaan Skala Empat (D-4)	Keterangan
86–100	4	Baik Sekali
76–85	3	Baik
56–75	2	Cukup
10–55	1	Kurang

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penganalisisan data sebagai berikut.

- 1) Melakukan penghitungan terhadap jawaban yang diberikan oleh guru.
- 2) Memasukkan hasil-hasil pengolahan data ke dalam tabel-tabel.
- 3) Menafsirkan nilai untuk melihat persepsi guru.
- 4) Membuat kesimpulan.